

MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

PENGERTIAN MASALAH PENELITIAN



- **Masalah** adalah pertanyaan mengenai keterkaitan antara dua atau lebih variabel yang penemuan jawabannya dilakukan dengan menemukan bukti-bukti empirik.
- **Masalah** dapat diartikan setiap situasi yang didalamnya terdapat ketidaksesuaian (*discrepancy*) antara aktual dan ideal yang diharapkan, atau antara apa yang ada (*what is*) dan seharusnya ada (*should be*).

- Masalah untuk penelitian bisa berkenaan dengan kondisi atau kegiatan yang **berjalan pada saat ini**, atau **pada saat yang lampau**, atau. **perkiraan pada masa yang akan datang**
- Keadaan dan kegiatan pada saat ini bisa dilihat dalam **konteks saat ini**, juga dilihat **hubungannya dengan keadaan pada masa lalu** atau kemungkinan **perkembangannya pada masa yang akan datang**.



Menemukan Masalah Penelitian (A)

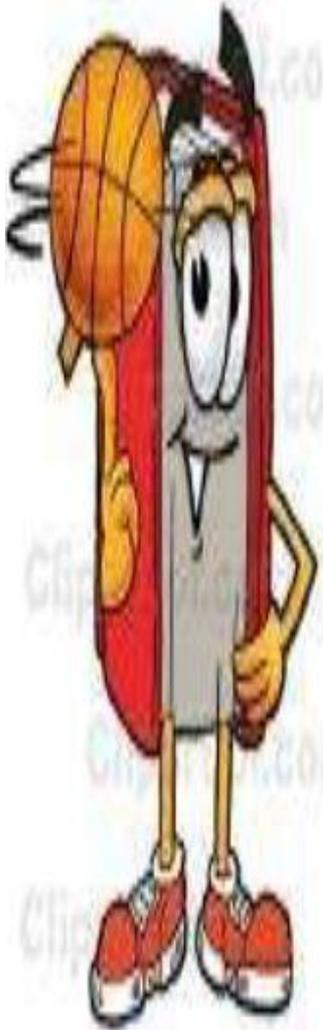


- **Konsiderasi teoritis**; masalah yang diturunkan dari teori dan literatur disebut sebagai masalah teoritis (*theoretical problems*); Sumber bahan tertulis tersebut dapat dikelompokkan atas: **(a) secondary sources material**, **(b) primary sources materials**.
- *Secondary sources material* dapat berupa buku teks, dan sumber yang bersifat *primary sources materials* dapat berupa jurnal, abstrak, laporan penelitian, pertemuan ilmiah.



Menemukan Masalah Penelitian (B)

- **Pengalaman praktik atau pragmatis**; masalah penelitian yang bersumber dari pengalaman disebut sebagai masalah praktik (*practical* atau *practice problems*);
 - (1) pengalaman pribadi peneliti,
 - (2) pemegang kekuasaan,
 - (3) pertemuan professional,
 - (4) media massa.



Kriteria Memilih Masalah

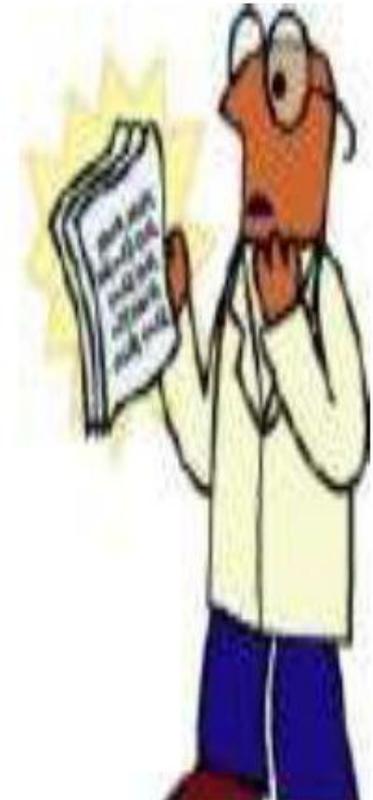
1. Masalah penelitian harus merupakan sesuatu yang berguna untuk dipecahkan.
2. Dukungan teori dari sumber-sumber yang tersedia (referensi, buku, dan jurnal-jurnal)
3. Menarik untuk dipecahkan (Suatu masalah menjadi tidak menarik bagi seseorang, mungkin karena terlalu sulit, memerlukan waktu terlalu lama, terlalu luas, terlalu sederhana, tidak berhubungan dengan keahlian atau spesialisasi yang dipelajari)
4. Sedapat mungkin akan menghasilkan sesuatu yang baru.
5. Data yang dibutuhkan cukup dan relevan, tidak sulit diperoleh.
6. Tidak boleh terlalu luas, tetapi juga tidak boleh terlalu sempit.

MERUMUSKAN MASALAH



KRITERIA RUMUSAN MASALAH

- masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan,
- rumusan itu hendaknya padat dan jelas,
- rumusan itu hendaknya memberi petunjuk tentang kemungkinan mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.



Rumusan masalah yang baik adalah:

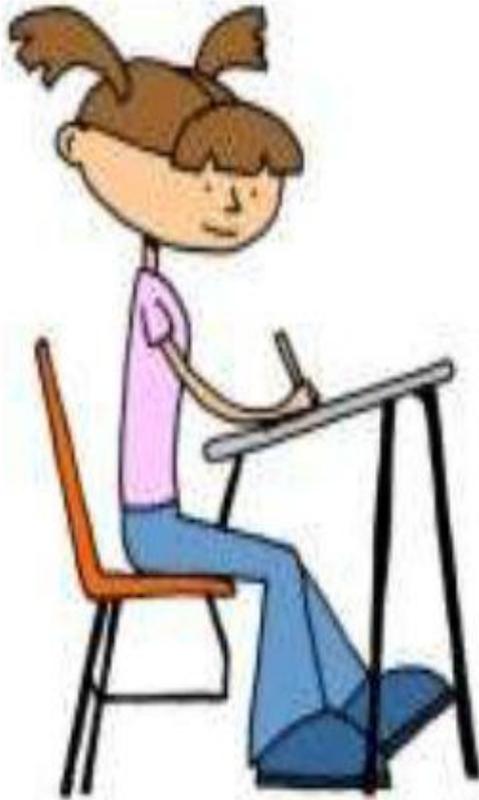


1. Masalah harus *feasible*, dalam arti masalah tersebut harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu
2. Masalah harus jelas, yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut



3. Masalah harus signifikan, dalam arti jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia
4. Masalah bersifat etis, yaitu tidak berkenaan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama
5. Masalah sebaiknya dirumuskan dalam kalimat pertanyaan yang mengaitkan variabel penelitian

Bentuk Rumusan Masalah Penelitian

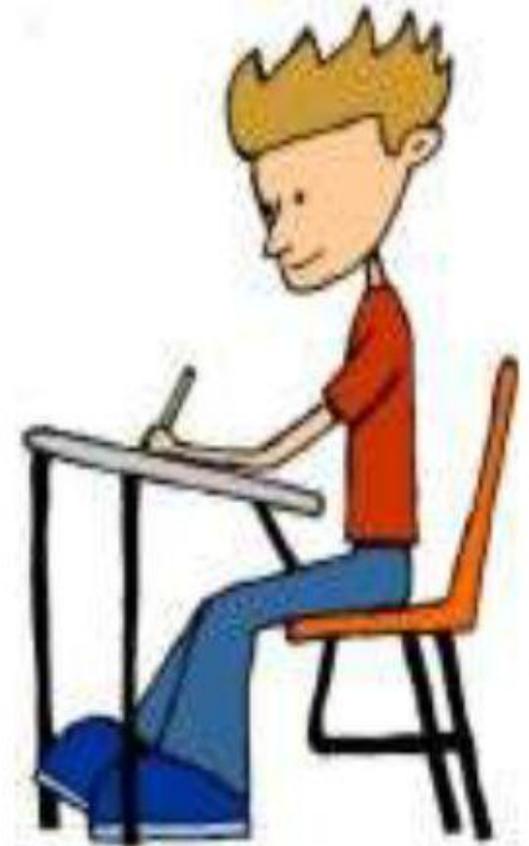


Bentuk masalah penelitian dapat dikelompokkan ke dalam bentuk masalah:

- deskriptif,
- komparatif
- asosiatif.

Permasalahan Deskriptif

- Permasalahan deskriptif adalah suatu permasalahan yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)
- **Contoh:** Seberapa tinggi efektivitas penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran?



Permasalahan Komparatif



- Permasalahan komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.
- **Contoh:** Adakah perbedaan kemampuan dan disiplin kerja antara guru sekolah swasta dengan guru sekolah negeri?

Permasalahan Asosiatif

- Permasalahan Asosiatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: **hubungan simetris**, **hubungan kausal**, dan **interaktif/reciprocal/timbal balik**.



Contoh Permasalahan Asosiatif

- Adakah hubungan antara banyaknya peminat masuk PGSD UPI dengan panen raya masyarakat petani? **(simetris)**
- Seberapa besar pengaruh kurikulum, media pendidikan dan kualitas guru terhadap kualitas SDM yang dihasilkan dari suatu sekolah? **(klausal/ sebab akibat)**
- Hubungan antara kecerdasan dengan kekayaan. Kecerdasan dapat menyebabkan kaya, demikian juga orang yang kaya dapat meningkatkan kecerdasan karena gizi terpenuhi. **(reciprocal/ timbal balik)**



Cara Merumuskan Masalah

- 1) Masalah biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut dijadikan dasar untuk dicari jawabannya atau pemecahannya
- 2) Rumusan masalah hendaknya jelas dan padat. Rumusan masalah tidak bertele-tele, tetapi jelas mengandung makna tentang masalah yang akan diteliti secara terfokus.



- 3) Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah. Data di lapangan sangat penting untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan, sebab tidak semua rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dapat dijawab.
- 4) Rumusan masalah harus merupakan dasar dalam membuat hipotesis. Rumusan masalah yang baik akan mengantar pada kemudahan dalam merumuskan hipotesis penelitian.
- 5) Masalah harus menjadi dasar bagi judul penelitian, Judul penelitian harus mencerminkan dari masalah yang akan diteliti.

